

Analisis Pengaruh Leadership Style Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Melalui Networking Capability sebagai Variabel Mediasi

Rustianah¹⁾, Nining Yuningsih²⁾ Adi Maryadi³⁾

Universitas Pelita Bangsa

¹Email: rustianah@pelitabangsa.ac.id

²Email: ning.yuningsih@pelitabangsa.ac.id

³Email: adi_maryadi@pelitabangsa.ac.id

Abstract

This study was conducted to provide empirical evidence regarding the effect of leadership style and on MSME business performance through networking capability as a mediating variable. This study used a sample of MSMEs located in Cicau Village, Central Cikarang. Sampling using Non Probability Sampling with a significance level used of 0.05 and analyzed using the PLS (Partial Least Square) application. Based on the results of the analysis, leadership style has a positive and significant effect on MSME business performance. The result of this study is that leadership style has a positive influence on innovation and business performance. Then the networking capability variable has a positive influence on MSME business performance. And networking capability mediates the influence between leadership style on MSME performance.

Keywords: *Networking Capability, Leadership Style, Business Performance*

A. Latar Belakang Teoritis

UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan salah satu pelaku ekonomi yang berperan penting dalam memajukan perekonomian negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Sebagai salah satu negara yang sedang mengalami penguatan ekonomi, Indonesia sangat mengharapkan pertumbuhan yang berkelanjutan, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena tidak dapat dipungkiri bahwa sektor ini dapat mendukung pertumbuhan ekonomi. Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Hal tersebut tidak terlepas dari kinerja UMKM yang memberikan kontribusi besar pada perekonomian Indonesia. Menurut informasi Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, pada tahun 2022 Usaha Mikro akan menyerap tenaga kerja sekitar 107 juta orang (89 persen), Usaha Kecil akan menyerap tenaga kerja 5 juta orang (4 persen), Usaha Menengah akan menyerap tenaga kerja 3,73 juta orang (3 persen), dan Perusahaan Besar akan mempekerjakan sekitar 3,58 juta. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM secara kolektif menyerap sekitar 97 persen angkatan kerja di Tanah Air, sedangkan perusahaan besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional. Kinerja merupakan representasi derajat

keberhasilan dimana suatu organisasi telah mampu mewujudkan tujuan, sasaran, visi, dan misinya. Kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber dayanya dalam rangka melakukan pengembangan usaha atau biasa disebut dengan ekspansi akan menjadi indikator kinerja usaha yang baik. Cara suatu negara menjalankan bisnis menentukan seberapa kuat ekonominya (Lie et al., 2019). Menurut (Angriani & Kistyanto, 2021) kinerja organisasi adalah ukuran seberapa baik sebuah perusahaan mencapai tujuannya. Peran pemimpin sangat penting dalam hal ini, tidak hanya secara internal bagi organisasi/bisnis tertentu, tetapi juga secara eksternal dalam upaya mengatasi tantangan dari luar organisasi, dimana tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja organisasi/bisnis, untuk meningkatkan pencapaian tujuan.

Faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja bisnis diantaranya ialah gaya kepemimpinan (Irijanto & Setiawan, 2016). Dalam UMKM, pemimpin merupakan salah satu kunci terpenting dalam kesuksesan bisnis. Hal ini karena pemilik UMKM memainkan peran penting dalam menerapkan strategi bisnis yang mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan (Lalitadevi et al., 2020).

Kapabilitas jaringan dapat diartikan sebagai salah satu tindakan atau langkah untuk mencapai kinerja perusahaan dengan meningkatkan kemitraan untuk mencapai

keberhasilan kerja. Oleh karena itu, jaringan atau networking dalam dunia bisnis sangat penting bagi operasional perusahaan, pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan (Hamidah et al., 2022).

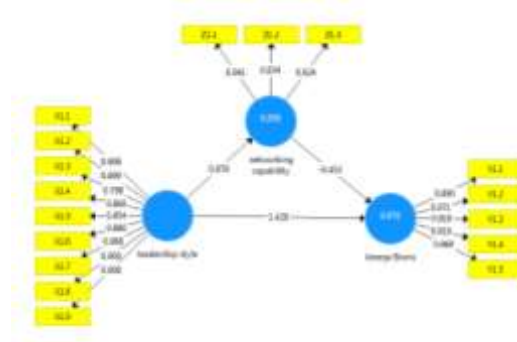
Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Jullimursyida, 2018) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan (Hamidah et al., 2022) menunjukkan bahwa kemampuan jaringan mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan dengan mengembangkan ide-ide inovatif dan mengembangkan kemitraan yang membantu keberhasilan kinerja perusahaan. Dari latar belakang tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan serta pemahaman yang tepat mengenai pengaruh leadership style terhadap kinerja bisnis umkm melalui networking capability sebagai variabel mediasi. Penelitian ini berisi pembaruan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam ruang lingkup objek penelitian. Penelitian ini menggunakan wilayah objek penelitian yaitu para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM yang berada di Desa Cicau, Cikarang Pusat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi, bertujuan untuk mendeskripsikan leadership style terhadap kinerja bisnis UMKM melalui capability networking sebagai variabel mediasi. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dengan cara penyebaran kuesioner pada responden. Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha yang terdapat di Desa Cicau, Cikarang Pusat. Sampel dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan Non Probability Sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 responden dengan menggunakan metode non probability sampling yakni accidental sampling yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan tersebut yang ditemui cocok sebagai sumber data

(Jasmalinda, 2021). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis deskriptif dan teknis analisis inferensial dengan menggunakan alat analisa *Partial Least Square* (PLS).

C. Hasil Dan Pembahasan Uji Outer Model



Pengujian validitas dilakukan dengan melihat content validity dan construct validity. Sejauh mana pengukuran instrumen dapat secara akurat menangkap semua karakteristik variabel dikenal sebagai validitas isi. Content validity bersifat judgmental.

Tabel 1. Nilai Outer Loading

Indikator	Kinerja Bisnis	Leadership Style	Networking Capability
X1.1		0.908	
X1.2		0.890	
X1.3		0.798	
X1.4		0.868	
X1.5		0.954	
X1.6		0.886	
X1.7		0.968	
X1.8		0.900	
X1.9		0.908	
Y1.1	0.890		
Y1.2	0.971		
Y1.3	0.919		
Y1.4	0.919		
Y1.5	0.969		
Z1.1			0.941
Z1.2			0.834
Z1.3			0.924

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid dan praktis untuk digunakan dalam suatu penelitian karena menurut uji validitas di atas nilai outer loadingnya di atas 0,7 (Komariah et al., 2022).

Tabel 2 Konstruk Reliabilitas dan Validitas

Variabel	Cronbach Alpha's	rho_A	Composite Reliability	AVE
Kinerja Bisnis	0.963	0.965	0.972	0.873
Leadership Style	0.970	0.972	0.974	0.808
Networking Capability	0.883	0.899	0.928	0.812

Nilai Cronbach's alpha untuk masing-masing variabel; kinerja adalah 0,963, leadership adalah 0,970, dan networking capability adalah 0,883, artinya nilainya di atas 0,80 sehingga dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan pada tahap selanjutnya. Kesimpulan ini dapat dicapai berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dijelaskan di atas.

Uji Inner Model

Inner test merupakan model struktural yang telah dibuat pada pembahasan sebelumnya untuk memprediksi atau memperkirakan hubungan antar variabel laten dalam penelitian (Komariah et al., 2022).

Tabel 3 Path Coeffisient

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Leadership Style -> Kinerja Bisnis	1429	1441	0.158	9021	0.000
Leadership -> Networking Capability	0.979	0.983	0.005	186193	0.000
Networking Capability -> Kinerja Bisnis	0.453	0.463	0.161	2819	0.0007

Hasil uji inner model diatas dapat dilihat bahwa konstruksi leadership style berpengaruh terhadap konstruks kinerja bisnis dengan nilai t-statistik rasio konstruk ini 9,021>2,011 dan p-values 0,000 < 0,05 maka hipotesis pertama yang menyatakan ada pengaruh antara leadership style (X1) dengan kinerja bisnis (Y) Diterima. Selain itu, hasil uji inner juga menunjukkan bahwa konstruksi leadership style berpengaruh terhadap konstruks networking capability dengan nilai t-statistik rasio konstruk ini 186,193>2,011 dan p-values 0,000 < 0,05 maka hipotesis

kedua yang menyatakan ada pengaruh antara leadership style (X1) dengan networking capability (Z) Diterima. Selanjutnya, konstruksi networking capability berpengaruh terhadap konstruks kinerja bisnis dengan nilai t-statistik rasio konstruk ini 2,819>2,011 dan p-values 0,0007 < 0,05 maka hipotesis ketiga yang menyatakan ada pengaruh antara networking capability (Z) dengan kinerja bisnis (Y) Diterima.

Tabel 4 Path Coeffisient Specific Indirect Effect

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Leadership -> Networking Capability -> Kinerja Bisnis	0.443	-0.455	0.159	2.785	0.008

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa networking capability memediasi variabel leadership style terhadap kinerja bisnis berdasarkan pada nilai t-statistics pada hubungan tidak langsung variabel tersebut adalah 2,785 > 2,011 dan p-values 0.008 < 0.05. Maka hipotesis keempat menyatakan bahwa networking capability (Z) memediasi leadership style (X1) terhadap kinerja bisnis (Y).

Pembahasan

Pengaruh leadership style terhadap kinerja bisnis

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa leadership style memiliki pengaruh terhadap kinerja bisnis. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Azizzah & Firdaus, 2022) bahwa leadership style memiliki pengaruh terhadap kinerja. Pemimpin dapat mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan karyawan untuk menjadi lebih baik untuk meningkatkan kinerja pegawai

Pengaruh leadership style terhadap networking capability

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa leadership style memiliki pengaruh terhadap networking capability. Dengan adanya entrepreneur networking capability yang dimiliki oleh pemimpin maka akan memudahkan perusahaan dalam memperoleh

jaringan bisnis untuk mengembangkan usaha dengan cara mempromosikan hasil produk dan memperoleh bahan baku untuk menunjang keberlangsungan dan keberhasilan serikat usaha yang dijalankan.

Pengaruh networking capability terhadap kinerja bisnis

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa networking capability memiliki pengaruh terhadap kinerja bisnis. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Suganda et al., 2019) Untuk menjalin hubungan yang baik dengan mitra bisnis, kapasitas jaringan yang tinggi akan tinggi, yang pada akhirnya menjadi salah satu faktor yang membuat baik dan tujuan bisnis.

Pengaruh leadership style terhadap kinerja bisnis dengan networking capability sebagai mediasi

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa leadership style memiliki pengaruh terhadap kinerja bisnis dengan dimediasi networking capability.

D. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh leadership style terhadap kinerja bisnis
2. Terdapat pengaruh leadership style terhadap networking capability
3. Terdapat pengaruh networking capability terhadap kinerja bisnis
4. Terdapat pengaruh leadership style terhadap kinerja bisnis dengan networking capability sebagai mediasi

E. Referensi

- Anggriani, Y. Y., & Kistyanto, A. (2021). Pengaruh Entrepreneurial Leadership Terhadap Kinerja Umkm Kota Surabaya Melalui Inovasi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 407–427.
<https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2021.V5.I3.4534>
- Azizzah, R. N., & Firdaus, V. (2022). Pengaruh Leadership Style, Work Environment Dan Work Overload Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. Citra Pangan Utama. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 470–479.
<https://doi.org/10.32528/Nms.V1i3>

104

- Hamidah, L., Danial, R. D. M., & ... (2022). Orientasi Kewirausahaan Dan Network Capability Sebagai Upaya Pencapaian Kinerja Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19. *Costing: Journal Of ...*, 5.
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/costing/article/view/3347>
- Irijanto, B., & Setiawan, H. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Umkm Di Wilayah D.I. Yogyakarta. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 5(2), 15.
<https://doi.org/10.30588/Jmp.V5i2.160>
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2205.
- Jullimursyida, J. (2018). Gaya Kepemimpinan Dan Praktek Bisnis Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Ukm Di Propinsi Aceh. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 19(1).
<https://doi.org/10.29103/E-Mabis.V19i1.275>
- Komariah, N. S., Nursal, M. F., & Rianto, M. R. (2022). Pengaruh Inovasi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja Umkm Makanan Halal Di Kota Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2247.
<https://doi.org/10.29040/Jiei.V8i2.5957>
- Lalitadevi, L., Gunawan, J., & Nareswari, N. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dari Perspektif Pemilik Umkm Terhadap Turnover Karyawan. *Jurnal Sains Dan Seni Its*, 8(2).
<https://doi.org/10.12962/J23373520.V8i2.48070>
- Lie, D., Rezeki, S., Tanjung, P., Chandra, E., & Silitonga, H. P. (2019). *The Role Of Entrepreneur Networking In Moderating The Relationship Of Leadership Style To Msme Performance*. 61–68.

Suganda, F. R., Kartiko, E., & Muharam, H. (2019). Orientasi Wirausaha Dan Network Capability Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Pada Ikm Penyamakan Kulit Di Sukaregang Kabupaten Garut. *Wacana Ekonomi*, 19 (01), 1–12.